Mulai Langka, Pelajar SMKN I Grati Sukses Produksi Hand Sanitizer Buatan Sendiri

Kamis, 19 Maret 2020

SMKN I Grati di Pasuruan berinovasi dengan memproduksi hand sanitizer sendiri yang diberi nama KiNG ONE. Produk ini dibuat oleh siswa-siswi kelas XI Kimia Industri yang didampingi guru dan petugas lab sekolah. Hand sanitizer tersebut dibuat dengan mencampurkan alkohol, gliserin, dan ekstrak buah lemon, mengikuti standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Proses produksi sudah berjalan selama dua minggu dan telah menghasilkan ratusan liter hand sanitizer yang dikemas dalam berbagai ukuran.

Hand sanitizer buatan SMKN I Grati ini laris di pasaran dan dipesan oleh berbagai kalangan, mulai dari perusahaan, sekolah, hingga masyarakat umum. Keberhasilan ini berawal dari ide Kepala Sekolah, Nining Faridah, yang kesulitan mencari hand sanitizer di pasaran. Ia memberikan tantangan kepada siswa-siswi Jurusan Kimia Industri untuk membuat hand sanitizer sendiri.

Para siswa-siswi dengan antusias langsung menjawab tantangan tersebut dan berhasil memproduksi hand sanitizer dengan harga yang sangat terjangkau. Hand sanitizer buatan SMKN I Grati dijual dengan harga mulai dari Rp 15.000 untuk ukuran 60 ml hingga Rp 35.000 untuk ukuran 100 ml. Nining mengatakan bahwa dalam sehari, tercatat ada 1000 botol hand sanitizer yang dipesan, bahkan dari luar Pasuruan seperti Trenggalek dan Pacitan.

Nining juga menekankan pentingnya memberikan manfaat bagi orang lain di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, ia juga melihat peluang usaha dalam memproduksi hand sanitizer sendiri. Meskipun belum sempurna, hand sanitizer buatan SMKN I Grati diyakini efektif sebagai pembersih tangan. Untuk memenuhi permintaan yang semakin banyak, sekolah berencana mengurus izin dari BPOM dan Dinas Kesehatan.

Melalui program ini, SMKN I Grati tidak hanya membantu masyarakat dalam mendapatkan hand sanitizer dengan harga terjangkau, tetapi juga mengajarkan siswa-siswi tentang peluang usaha dan pentingnya memberikan manfaat bagi orang lain. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk ikut berkontribusi dalam mengatasi pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.